

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN
PROGRAM NAIK KELAS PADA UNIT USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) DI KOTA JAMBI**

Oleh :

Dr. Adi Putra ,SP., ME/ NIDN.1020057502
Arniwita, Sy, M.Pd, MM/ NIDN. 1024097703

Dibiayai oleh:
Diva Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
2023**

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pendampingan Program Naik Kelas Pada Unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi.

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Adi Putra, SP., ME	Anggota	Ilmu Ekonomi	Universitas Muhammadiyah Jambi	4 jam/minggu
2.	Arniwita. SY., S.Pd, MM	Anggota	Manajemen	Universitas Muhammadiyah Jambi	4 jam/minggu

3. Objek Pengabdian Masyarakat adalah Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Januari tahun: 2023.

Berakhir : bulan: Maret tahun: 2023

5. Usulan Biaya: Rp 1.742.000,-

6. Instansi lain yang terlibat yaitu Disperdag Kota Jambi (Memberikan dukungan kepada peneliti untuk kemudahan akses data)

7. Hasil yang ditargetkan yaitu meningkatnya kelas Unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi..

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperlihatkan bagaimana membantu Unit Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (Pelaksanaan berharap hasil Pengabdian Masyarakat ini mampu memperlihatkan terhadap peningkatan pendapatan Unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi., sehingga laporan kegiatan nantinya dapat diterbitkan jurnal pengabdian terakreditasi nasional dengan tahun publikasi 2023).

10. Rencana luaran dari penelitian ini nantinya berupa dukungan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat lanjutan yang sama sehingga nantinya luaran lainnya yang ditargetkan untuk pembuatan buku dan jurnal yang lebih berkualitas pada tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Kegiatan	3
1.4. Manfaat Kegiatan.....	3
BAB II. PEMECAHAN MASALAH.....	5
2.1. Pemecahan Masalah.....	5
2.2. Khalayak Sasaran Strategis.....	5
2.3. Target luaran yang ingin dicapai	5
BAB III. METODE PELAKSANAAN	7
3.1. Tahapan Kegiatan.	7
3.2. Metode Kegiatan.....	7
3.4. Dokumentasi.....	7
3.5. Pelaporan.	8
3.6. Uraian tugas dan kepakaran anggota TIM.....	8
3.7. Luaran dan Target Capaian Kgiatan	8
BAB IV IMPLEMENTASI KEGIATAN	9
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	11
5.1. Kesimpulan.....	11
5.2. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
DAFTAR LAMPIRAN	13

RINGKASAN

Dampak pandemi covid-19 sangat dirasakan pelaku UMKM oleh pelaku khususnya di Kota Jambi, wabah yang masih berlangsung telah menyebabkan turunya permintaan produk serta pendapatan usaha UMKM. Untuk menghindari efek negatif pandemi covid-19 yang lebih besar lagi dibutuhkan strategi yang tepat dari pelaku UMKM sehingga dapat terus bertahan, salah satu metode yang dapat dilakukan yaitu program pemberdayaan UMKM dengan program naik kelas khususnya pada UMKM yang mampu tumbuh dan tidak terdampak efek pandemi. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang disusun oleh Team Dosen PKM Universitas Muhammadiyah Jambi dalam bentuk pendampingan UMKM mengikuti program Naik Kelas sehingga kemampuan dan kreativitas UMKM selanjutnya akan lebih berkembang, pendapatan usaha meningkat dan kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Kata Kunci: UMKM, Covid-19, Pendapatan, Kesejahteraan

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Menurut Tambunan (2012) di Indonesia, UMKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah

Sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM di dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria ini, usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki nilai aset paling banyak Rp 50.000.000,00 atau dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 hingga maksimum Rp 2.500.000.000,00. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 hingga paling banyak Rp 10.000.000.000,00 atau memiliki hasil

penjualan tahunan di atas Rp 2.500.000.000,00 sampai paling tinggi Rp 50.000.000.000,00 (Tambunan, 2012).

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan UMKM agar dapat bertahan dalam krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuhkan kembangkan UMKM di Indonesia.

UMKM berperan penting untuk perekonomian di Indonesia. Haryati (2019) menyebutkan peran penting atau inti dari UMKM bagi perekonomian yaitu untuk meratakan perekonomian karena dengan adanya UMKM dapat menjangkau hingga ke pelosok sehingga kebutuhan sehari-hari masyarakat dapat terpenuhi, lalu dapat mengurangi kemiskinan karena dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga mengurangi tingkat pengangguran yang ada, dan peran selanjutnya yaitu memberikan devisa bagi negara karena adanya kegiatan ekspor produk lokal dan jasa ke luar negeri serta menarik daya tarik wisatawan untuk berbelanja dan mengunjungi Indonesia. Selain peran yang begitu penting untuk perekonomian di Indonesia, UMKM juga menghadapi berbagai permasalahan diantaranya kemampuan mengenai pengetahuan pasar yang masih minim, pengetahuan mengenai spesifikasi produk yang pasar butuhkan masih kurang, pengetahuan mengenai aturan untuk memasuki pasar masih kurang, dan pengetahuan mengenai persaingan bisnis juga masih kurang.

Selain itu, Haryati (2019) menyebutkan bahwa banyak pelaku UMKM yang masih belum baik dalam mengelola keuangannya. Salah satu kekurangannya yaitu pencatatan keuangan UMKM yang masih sederhana, bahkan ada yang tidak mencatat yang penting penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sehingga hal tersebut membuat pengelolaan keuangannya tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya dan tidak dapat mengetahui apakah uang yang digunakan tepat sasaran untuk usaha atau tidak. Pengelolaan keuangan yang baik sangatlah penting, agar suatu bisnis bisa berkembang ke depannya.

Masalah yang dihadapi oleh UMKM juga bertambah di masa pandemi Covid-19 dikarenakan UMKM salah satu sektor yang paling merasakan dampak akibat pandemi virus corona. Catriana, (2020) menyebutkan dari laporan ada sebanyak 949 pelaku koperasi serta UMKM yang merasakan efek dari adanya wabah virus Covid-19 menurut informasi dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) yang mengeluhkan beberapa persoalan yaitu penjualan yang menurun secara drastis akibat wabah virus corona, sulitnya memperoleh bahan baku dikarenakan terbatasnya aktivitas impor, terhambatnya distribusi karena diterapkannya PSBB di wilayah masing-masing, mengalami kesulitan permodalan, pengalihan proses promosi usaha

ke media penjualan online namun banyak pelaku usaha yang buta teknologi, serta permintaan yang anjlok karena pasar yang masih tidak pasti dan terhambatnya proses produksi. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM sangat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM dalam menjalankan usahanya, maka diperlukannya solusi dan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dari UMKM agar tidak sampai gulung tikar.

Usaha pemerintah untuk meningkatkan kinerja UMKM menurut Mudjiarto (2019) Dinas Koperasi dan UMKM memiliki program berupa pembinaan dan pemberdayaan bagi UKM untuk memiliki pilihan untuk bersaing dengan pengusaha bisnis lainnya dan membantu dalam peningkatan kinerja UMKM. Pada dasarnya program pembinaan dan pemberdayaan UMKM lebih memfokuskan pembinaannya pada pemanfaatan modal intelektual, yang mana ditunjukkan dengan program pembinaan tentang kelembagaan serta diterapkannya teknologi yang memiliki kaitan dengan modal structural, lalu pembinaan dan pemberdayaan mengenai proses pemasaran dan promosi yang berkaitan dengan modal, serta pembinaan dan pemberdayaan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki suatu usaha yang termasuk ke dalam modal manusia dari suatu usaha. Maka dari hal tersebut, dapat dicermati bahwa dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Jambi salah satunya dengan memberikan kemudahan bagi UMKM mengikuti pembinaan dan pemberdayaan pelaku melalui program naik kelas UMKM .

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan pada latar belakang maka rumusan masalah kegiatan ini antara lain: **Pertama** untuk mengetahui apakah manajemen Unit usaha UMKM di Kota Jambi telah mendorong peningkatan produktivitas usaha untuk menekan dampak pandemi Covid-19 ?; **Kedua** mengetahui apakah manajemen unit usaha UMKM di Kota Jambi telah memahami, mengikuti dan mengajukan program UMKM naik kelas ?

1.3. Tujuan Kegiatan

Beberapa tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM di Kota Jambi antara lain yaitu; **Pertama**, kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat mendorong peningkatan produktivitas unit usaha UMKM yang terkena dampak pandemi Covid-19; **Kedua**, membantu manajemen unit usaha UMKM memahami teknis mengajukan atau mengikuti program UMKM naik kelas ?

1.4. Manfaat Kegiatan

Berdasarkan manfaat dari kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM di Kota Jambi ini, secara teoritis yaitu diharapkan output hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dipakai untuk referensi tambahan serta pemikiran untuk dapat digunakan untuk bahan pustaka tambahan untuk membantu UMKM yang

proses naik kelas, ditengah pandemi Covid-19. Selanjutnya hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dipakai sebagai bahan literasi tambahan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui teknis serta prosedur naik kelas UMKM ditengah pandemi Covid-19.

Manfaat praktis terutama bagi Pemerintah Kota Jambi yaitu output PKM dapat digunakan sebagai bahan pemikiran untuk menciptakan peraturan yang mendukung peningkatan dan perkembangan UMKM pada masa pandemi sekarang ini. serta sebagai pemikiran guna menyusun strategi persaingan dengan pelaku usaha lainnya, menentukan solusi dalam menghadapi dampak dari pandemi Covid-19 dan dalam peningkatan kinerja UMKM. Sedangkan bagi pelaksana PKM selanjutnya hasil ini dapat dipakai sebagai bahan referensi, data tambahan dan bahan pustaka tambahan berikutnya untuk membantu peningkatan kinerja UMKM.

BAB II.

PEMECAHAN MASALAH

2.1. Pemecahan Masalah.

Beberapa langkah yang akan dilakukan pada kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM di Kota Jambi ini, sebagai upaya pemecahan permasalahan yang telah di kemukakan diatas yaitu dengan memberikan kunjungan, ceramah serta diskusi dengan kelompok UMKM di Kota Jambi yang mengajukan program naik kelas UMKM produk usahanya. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan Materi atau bahan yang akan diberikan meliputi pemahaman mengenai program naik kelas UMKM.

2.2. Khalayak Sasaran Strategis.

Khalayak sasaran kegiatan ini diutamakan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menajemen usahanya sudah baik dan sudah siap mengajukan/ mengikuti program naik kelas UMKM dan tidak tertutup juga kesempatan tersebut berlaku bagi pelaku UMKM lain yang tertarik mengikuti kegiatan tersebut.

2.3. Target luaran yang ingin dicapai

Target luaran internal yang ingin dicapai pada kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM di Kota Jambi dapat digambarkan seperti pada pada Tabel 1 berikut yang sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya pengabdian kepada masyarakat (PKM) akan dilakukan.

Tabel. 1.
Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS1
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	- Nasional Terakreditasi - Nasional, Lokal	tidak ada v	v tidak ada	tidak ada <i>published</i>
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	- Nasional - Lokal	tidak ada tidak ada	tidak ada v	tidak ada tidak ada
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	- Nasional - Lokal	tidak ada tidak ada	tidak ada v	dilaksanakan dilaksanakan
4	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten Paten sederhana Hak Cipta Merek dagang Rahasia dagang Desain Produk Industri Indikasi Geografis Perlindungan Varietas Tanaman Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada	tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada	tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada tidak ada

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS1
6	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾		tidak ada	tidak ada	tidak ada
7	Model/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial ⁸⁾		tidak ada	v	Penerapan
8	Bahan Ajar ⁹⁾		tidak ada	draf	editing
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾		tidak ada	tidak ada	tidak ada

BAB III.

METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan Kegiatan.

Tahapan kegiatan pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan ini yang pertama dimulai dengan observasi pada UMKM yang menjadi objek kegiatan, setelah itu dilakukan evaluasi tindak lanjut yang dirumuskan dalam metode serta teknis pelaksanaan kegiatan.

3.2. Metode Kegiatan.

Metode pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan ini lebih terperinci dalam skema sebagai berikut:

- a) Metode Ceramah, yaitu metode yang digunakan untuk memaparkan materi/ bahan penyuluhan yang telah disusun oleh narasumber dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta.
- b) Metode Tanya Jawab, yaitu metode yang digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta penyuluhan tentang bahan/materi yang telah disampaikan oleh narasumber
- c) Metode Diskusi dan penguatan yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan setiap permasalahan yang dikemukakan peserta.

3.3. Rencana Evaluasi

Evaluasi kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM dilaksanakan setelah empat minggu pelaksanaan, dilakukan evaluasi (pengamatan), evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan dan mengukur keberhasilan kegiatan PKM serta memperoleh data profil kelompok UMKM yang mengikuti program naik kelas terutama dari aspek jenis usaha dan kondisi tempat usaha.

3.4. Dokumentasi.

Metode dokumentasi pada kegiatan pendampingan program naik kelas UMKM Program ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di wilayah kegiatan pengabdian baik berupa profil kelompok, jenis usaha sampingan, kondisi tempat usaha. Menurut Arikunto (2018) dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

3.5. Pelaporan.

Pembuatan laporan penting pendampingan program naik kelas UMKM dilakukan karena laporan juga sebagai bukti otentik dari sebuah kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaporan ini juga sama dengan dokumentasi untuk menggambarkan kondisi dari pada sasaran kegiatan.

3.6. Uraian tugas dan kepakaran anggota TIM.

Tabel 1.
Uraian tugas dan kepakaran anggota Tim Pelaksana kegiatan pengabdian.

No	Nama Lengkap/NIDN	Jabatan	Kepakaran	Uraian Tugas.
1.	Dr. Adi Putra, SP.,ME	Ketua	Ilmu Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Proposal Kegiatan.• Melaksanakan Kegiatan• Pembuatan Laporan
2.	Arniwita SY, S.Pd., MM	Anggota	Manajemen	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Proposal Kegiatan.• Melaksanakan Kegiatan• Pemateri / Nara sumber• Pembuatan Laporan

3.7. Luaran dan Target Capaian Kgiatan

Program Pengabdian Masyarakat berbasis pendampingan pemberdayaan ekonomi dan program naik kelas beberapa UMKM yang mengajukan program naik kelas khususnya di wilayah Kota Jambi. Beberapa luaran yang diharapkan pada kegiatan ini yaitu semakin baik manajemen usaha yang pada kelompok dampingan, sehingga mendorong peningkatan produktivitas UMKM dan peningkatan perekonomian keluarga

Tabel 2.
Harapan perubahan kondisi sebelum dan setelah Program pengabdian.

No	Unsur	PraPengabdian	Pasca Pengabdian
1.	Pengembangan UMKM	Belum memiliki Kreativitas/ Keterampilan Pengembangan UMKM	Sudah Memiliki Kreativitas/ Pengembangan UMKM
2.	Produktivitas UMKM di Jambi melalui program Naik Kelas	Produktivitas UMKM masyarakat rendah, belum Efisien dan belum naik kelas.	Produktivitas UMKM meningkat sudah Efisien dan sudah naik kelas
3.	Peningkatan Pendapatan anggota kelompok UMKM.	Pendapatan UMKM belum meningkat.	Pendapatan elaku UMKM meningkat.
4.	Perekonomian Keluarga.	Perekonomian Keluarga belum meningkat.	Perekonomian Keluargasudah meningkat.

BAB IV.

IMPLEMENTASI KEGIATAN

Kegiatan pemberdayaan unit Usaha UMKM di Kota Jambi dilakukan dalam beberapa diantaranya adalah penyuluhan dan penguatan bagi pelaku UMKM di Kota Jambi khususnya pada kelompok Usaha Binaan Nekno di Kota Jambi. Penyuluhan dan sosialisasi program naik kelas UMKM dilakukan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu / 15 Februari 2023

Pukul : 14.00 – 17.00 WIB

Tempat : Rumah Warga anggota kelompok PKK Cinta Pelangi RT 19 Kelurahan Paal V Kecamatan Kota Baru Kota Jambi dan di Kampus Universitas Muhammadiyah Jambi

Agenda : Penyuluhan, Pelatihan dan Diskusi

Nara Sumber : Team Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jambi (UM-Jambi)

Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dengan Materi pelatihan berupa slide Power Point. Pemberdayaan UMKM sesungguhnya bertujuan upaya merubah pola perilaku pelaku usaha sehingga kemampuan dan kemandiriannya meningkat melalui empat aspek yaitu, perlindungan sosial, peningkatan kapasitas, peningkatan aksesibilitas dan pemanfaatan potensi lokal.

Pemberdayaan Unit usaha masyarakat menuju UMKM naik kelas adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki UMKM, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraannya mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya. Konsep pemberdayaan tidak mempertentangkan pertumbuhan dan pemerataan, tetapi konsep ini berpandangan bahwa dengan pemerataan tercipta landasan yang lebih luas untuk pertumbuhan dan yang akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya pemberdayaan UMKM menuju UMKM naik kelas dilakukan dengan tiga hal, yaitu :

- Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi UMKM terus berkembang. Titik tolaknya adalah penekanan bahwa setiap unit usaha memiliki potensi-potensi untuk dikembangkan, kemudian diberikan motivasi dan penyadaran bahwa potensi UMKM tersebut dapat dikembangkan.
- Memperkuat potensi yang dimiliki UMKM, perlu langkah-langkah yang lebih positif dan nyata, penyediaan berbagai masukan serta pembukaan berbagai akses kepada berbagai peluang yang akan membuat UMKM mampu dan memanfaatkan peluang.

- Pemberdayaan UMKM Naik Kelas mengandung arti penguatan, pemihakan pada pihak yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan.

Program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi tersebut juga merupakan program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian desa, dimana program ini mencakup pemberdayaan UKM, industri rumah tangga, BUMDes, kelompok tani, pasar, serta penunjang ekonomi masyarakat lainnya. Bentuk program pemberdayaan ini dapat berupa pelatihan, workshop, pemodalan/permodalan, bantuan alat produksi, peningkatan sarana/prasarana dan lain-lain. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat , dirumuskan kesimpulan antara lain :

1. Kegiatan pengabdian yang berupa penyuluhan terhadap unit UMKM yang mengajukan naik kelas di Kota Jambi, berjalan dengan baik dan lancar.
2. Materi pelatihan berupa strategi- strategi Unit usaha UMKM naik kelas di Kota Jambi.
3. Membangun dan mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi pelaku usaha serta mengembangkan usaha terbaru dan lebih maju untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga.

5.2. Saran

Beberapa saran yang kemukakan dan rumuskan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Kegiatan ini dapat menjadi bahan kajian untuk selanjutnya bagaimana strategi memberdayakan Unit Usaha pelaku UMKM menuju UMKM naik kelas.
2. Pengembangan usaha bagi wirausaha yang masih produktif serta mempunyai kreatifitas untuk mendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.
3. Diharapkan muncunya kegiatan penyuluhan yang sejenis yang terjadwal dengan baik, sehingga dapat membantu UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2018. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI., Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta
- Catriana, E. (2020,). Aktivitas Belanja Online Meningkatkan Drastis, Ini Sebabnya. Kompas.
<https://money.kompas.com/read/2020/10/27/135847026/aktivitas-belanja-onlinemeningkat-drastis-ini-sebabnya?page=all>.
- Haryati, R. A. (2019). Analisis Penilaian Kinerja Pegawai Pada. Bagian Kepegawaian dan Umum Direktorat Jenderal P2P Kementerian. Kesehatan.
- Indra Ismawan, 2001, Sukses di Era Ekonomi Liberal bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil Menengah, (PT. Grasindo: Jakarta, 2001), h.97
- Mudjiarto.(2019). Model pembinaan UMKM program kementerian badan usaha milik negara, *Kraith ekonomika*, 2(2),105-112
- Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tulus Tambunan. 2012. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia. Jakarta: LP3ES.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di akses Desember 2022
- Zulkarnain, 2006. Kewirausahaan (Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Dan Penduduk Miskin), (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2006), Cet Ke-1, h. 98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua		
1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Adi Putra, SP., ME
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	1020057502
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Lubuk Nagodang, 20 Mei 1975
6	E-mail	putramm@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	085266021441
8	Alamat Kantor	Jalan kapt. Patimura Simpang Empat Sipin Jambi-36124
9	Nomor Telepon/Faks	Telp. (0741) 60825 Fax. (0741) 60825
Biodata Anggota. 1		
1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Arniwita. SY., S.Pd., MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	1024097703
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jambi. Penuh, 23 Maret 1966
6	E-mail	Arniwita38@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	081366101147
8	Alamat Kantor	Jl. Jambi RT.06 No 69 Kel. Simp III Sipin. Kec. Kotabaru-Jambi 36126.
9	Nomor Telepon/Faks	0742-60825

Lampiran 3. Dokumentasi berupa foto Kegiatan

